

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan tugas akhir ini memberikan gambaran asuhan keperawatan gawat darurat gangguan kebutuhan oksigenasi pada Tn.P dengan kasus pneumonia di Instalasi Gawat Darurat RSUD Jend Ahmad Yani Metro tanggal 02 April 2021. Berdasarkan data yang ditemukan pada saat pengkajian Tn.P sebagai berikut : Pasien mengatakan sesak napas sejak tujuh hari yang lalu dan semakin bertambah sesak nya pada tiga hari terakhir. Pasien juga mengatakan sesekali batuk, tidak tampak adanya suara napas tambahan, pernapasan pasien dangkal dan tampak adanya pernapasan cuping hidung. Pasien juga tampak lemah dan gelisah, klien terpasang oksigen NRM 15l/menit dan klien juga mengatakan adanya nyeri pada daerah dada dengan skala nyeri 5 (0-10). Frekuensi napas klien 30x/menit, nadi 111x/menit, Tekanan darah 126/76 mmHg, Suhu 36,5 ° C ,TB 165 cm, BB 75 Kg, SpO2 84%.

Diagnosa keperawatan yang sesuai dengan penulis terapkan yaitu Pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas ditandai dengan klien tampak sesak, pola napas klien abnormal (takipnea) RR: 30x/menit, klien tampak menggunakan otot bantu saat bernapas, pernapasan cuping hidung, dan pernapasan pasien tampak dangkal. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (pneumonia) ditandai dengan pasien mengeluh nyeri, pasien tampak memegang daerah dada, pasien tampak meringis kesakitan dengan skala nyeri 5, pasien tampak gelisah, dan frekuensi

nadi pasien meningkat (N:111x/menit). Ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan gangguan toleransi glukosa darah ditandai dengan pasien mengeluh lemah dan kadar glukosa dalam darah tinggi (GDS:218,9mg/dL).

Rencana keperawatan yang muncul sesuai dengan diagnosa keperawatan yaitu, Pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas SLKI Pola napas (L.01004) dan SIKI Manajemen jalan napas (I.01011). Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (pneumonia) SLKI Tingkat nyeri (L.08066) dan SIKI Manajemen nyeri (I.08238). Ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan gangguan toleransi glukosa darah SLKI Kestabilan kadar glukosa darah (L.03022) dan SIKI Manajemen hiperglikemia (I.03115).

Implementasi keperawatan yang dilakukan penulis sesuai dengan tindakan yang dilakukan dan berdasarkan SIKI (2018). Hasil evaluasi setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Tn P dengan diagnosa medis pneumonia selama satu hari pada 2 April 2021, penulis menunjukkan adanya kemajuan sesuai dengan tujuan, semua diagnosa diperoleh hasil Pola napas tidak efektif hanya teratasi sebagian, dengan kondisi terakhir klien mengatakan masih sesak nafas, tetapi sudah sedikit terbantu karena sudah dipasang oksigen, bersihan jalan napas tidak efektif hanya teratasi sebagian, dengan kondisi terakhir klien mengatakan sesak berkurang ,tanda tanda vital, tekanan darah: 126/76 mmHg, frekuensi napas: 28^x/menit, nadi: 111^x/menit, suhu: 36,5°C. Diagnosa Nyeri akut teratasi sebagian dengan klien mengatakan nyerinya sudah sedikit berkurang setelah diberikan oksigen untuk membantu pernapasannya. Ketidakstabilan kadar glukosa darah belum teratasi karena

klien masih tampak lemah dan kadar glukosa dalam darah masih tinggi serta belum terlaksananya kolaborasi pemberian insulin.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Hendaknya mahasiswa dapat menerapkan teori sesuai dengan proses keperawatan, yang telah didapat dari perkuliahan saat melakukan asuhan keperawatan dilahan praktik.

2. Bagi RSUD Jend Ahmad Yani Metro

Hendaknya RSUD Jend Ahmad Yani Metro lebih meningkatkan mutu pelayanan dan pada saat pengkajian sebaiknya data pengkajian baik dari anamnesis maupun pemeriksaan ditulis secara lengkap supaya dapat menciptakan asuhan keperawatan yang tepat dan dapat mengatasi masalah kesehatan klien.

3. Bagi Prodi Keperawatan Kotabumi

Diharapkan institusi dapat melengkapi referensi yang telah ada dipustaka dengan tahun terbitan terbaru terutama penyakit infeksi maupun penyakit tropis dikarenakan referensi yang terdapat di perpustakaan tersedia terbatas dan terbitan tahun yang cukup lama.